

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

Obu Djamoë adalah Toko Jamu yang berlokasi di Ruko Greenland Blok R no 2, Batam. Obu djamoë didirikan oleh Hj. Nur Fauziah Isnaini . Pada awalnya owner mengikuti pelatihan Pembuatan jamu yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Direktorat Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian pada akhir tahun 2016 dan dengan latar belakang Owner sebagai seorang Asisten Apoteker yang telah berkecimpung dalam dunia kafarmasian selama kurang lebih 23 tahun maka owner merasa menemukan kembali “Passion” yang sudah owner tinggalkan 2 tahun lalu semenjak owner memutuskan pensiun dini dari PT Kimia Farma Apotek pada tahun 2015. Awal tahun 2017 saya mulai mencoba mencoba mempraktekkan cara pembuatan jamu sesuai standar Dinkes dan ternyata mendapat response yang sangat baik dari teman-teman owner dan masyarakat sekitar. Pada bulan Maret 2017 owner mendapat kepercayaan dari Kemenkes RI Kepulauan Riau untuk menyiapkan jamu untuk Ibu Menteri Kesehatan RI beserta staff dalam sebuah acara seminar yang diadakan di Hotel Nagoya Hill dan Alhamdulillah response dari Ibu Menteri beserta staff dan peserta seminar waktu itu sangat baik. Bulan Mei 2017 owner mengikuti acara yang diselenggarakan oleh HIPMI yang diadakan di Hotel Harmoni One Batam, dalam sambutannya Ketua HIPMI saat itu Bang Bahlil Lahadalia mengatakan “bahwa jumlah pengusaha Indonesia thn 2016 lalu baru sekitar 1,5% dari jumlah penduduk,

Singapura 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, Vietnam 3,3%. Di Indonesia masih
diperlukan 1,7 juta pengusaha baru untuk



mencapai angka 2%. Untuk itu Ibu Pertiwi memanggil putra putri Indonesia untuk menjadi pengusaha-pengusaha baru yang berkualitas dan terdidik. Mulailah dari sekarang dan mulailah dari yang dapat anda lakukan walaupun kecil tetapi tetap berwawasan besar dan mulailah dari sekarang jangan nunggu hari esok atau anda akan hanyut dan terhempas dengan deras nya arus globalisasi". Semenjak itu owner tambah semangat untuk memproduksi jamu dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tatacara pengolahan jamu yang benar dan memenuhi standar kesehatan. Pemerintah sekarang sedang menggalakkan budaya minum jamu dengan slogannya BuDe Jamu (Bugur Dengan Jamu). Yang menjadikan jamu sebagai pilihan pertama untuk menjaga kesehatan keluarga. Pemerintah berusaha melindungi masyarakat dari peredaran obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat, sekaligus mengembangkan Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Racikan (UJR). Higiene sanitasi merupakan factor penting dalam pembuatan jamu agar menghasilkan racikan yang memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat. Untuk membantu masyarakat agar tetap BUGAR dan meningkatkan produktifitas dan owner dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan jumlah pengusaha di Indonesia, saat ini owner siapkan Obu djamoe "Bugur dengan Jamu" dengan berbagai macam jenis jamu yang diolah sesuai dengan resep standar Kementerian Kesehatan RI dan untuk kemasan kami menggunakan Botol Kaca dengan harga yang terjangkau. Semua bahan Obu djamoe adalah alami dan diolah secara alami tanpa campuran bahan-bahan kimia. Omset penjualan yang didapatkan oleh toko Obu Djamoe kurang lebih 108 juta per tahunnya. Toko Obu Djamoe tidak melakukan

produksi jamu dalam jumlah masih sedikit setiap harinya, produksi jamu dibuat berdasarkan pesanan pelanggan.

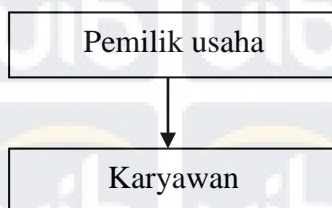


Adapun jam operasional Obu Djamoé ini pukul 08.00 pagi sampai dengan 17.00 WIB, dan dibuka pada hari senin-sabtu.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menggambarkan hubungan antara fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi. Struktur organisasi memudahkan perusahaan untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Agar struktur organisasi harus jelas tujuan dan sasaran, serta pembagian tugas dari setiap pekerjaan, pelimpahan wewenang. Dengan struktur organisasi, perusahaan dapat melaksanakan kegiatannya secara efisien dan efisien.

Berikut struktur organisasi toko Obu djamoé:



Gambar1 Struktur Organisasi Toko Obu djamoé, sumber : Pemilik Usaha (2018)

Obu djamoé adalah perusahaan kecil dengan fungsi fungsional yang sederhana, tidak ada pembagian devisa atau pemimpin, dan berikut adalah beberapa penjelasan tentang pekerjaan di toko Obu djamoé.:

1. Pemilik Usaha

Perusahaan ini bekerja sebagai pemimpin dalam perencanaan, koordinasi, pengarahan, pengendalian dan peningkatan kualitas

produk. Selain itu, karena Obu djamoe masih dalam bentuk perusahaan kecil



dalam manajemen manajemen, akuntansi dan personil, mereka juga merupakan tanggung jawab kepala toko.

2. Karyawan

Karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang tepat waktu dan memiliki kewajiban yang mencakup setiap bidang layanan tertentu.

Dalam hal ini, Obu djamoe hanya memiliki satu penjaga toko, sebagai penjaga toko yang bertugas memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pelanggan. Sedangkan untuk produksi jamu, jenis jamu yang

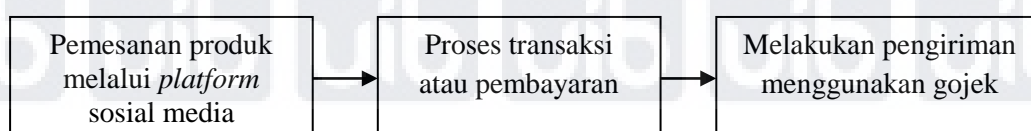
diolah sesuai dengan resep standar Kementerian Kesehatan RI dan untuk kemasan menggunakan Botol Kaca dengan harga yang terjangkau. Semua bahan Obu djamoe adalah alami dan diolah secara

alami tanpa campuran bahan-bahan kimia. Ruang lingkup pekerjaan seperti melakukan pembersihan bahan, memblender, melakukan *finishing* jamu dan *packing* produk.

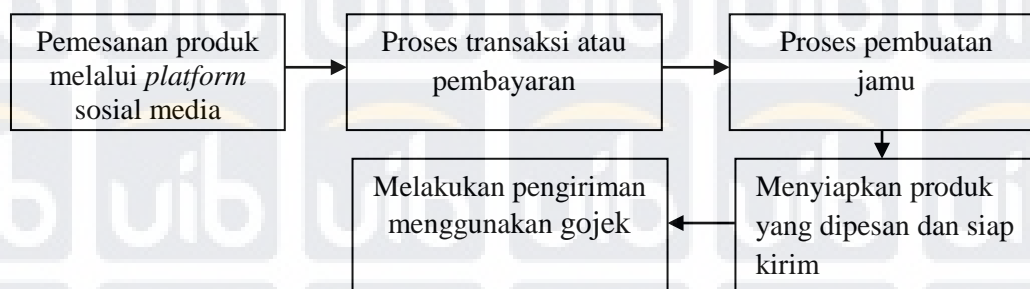
3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Obu djamoe bergerak dibidang kesahatan berupa pembuatan jamu. Obu

djamoe beroperasi setiap hari dan memiliki jam operasional toko mulai pukul 08.00-17.00 WIB dan jam operasional *online* mulai 08.00-17.00 WIB. Proses penerimaan pesanan produk dibagi dua yaitu pemesanan langsung atau lewat toko fisik dan pemesanan *online*. Pemesanan dapat dilakukan untuk pembelian barang *ready* dan *pre-order*. Skema pada proses operasional penjualan di toko Obu djamoe adalah sebagai berikut:



Gambar2 Proses operasional penjualan barang *ready*, sumber: penulis (2018)



Gambar 3 Proses operasional penjualan barang *pre-order*, sumber: penulis(2018)

Aktivitas pada Obu djamoe terdiri dari penerimaan pesanan, pembuatan jamu, proses pengemasan jamu untuk pembelian *online*, proses serah terima atau pengantaran jamu ke pelanggan melalui jasa *gojek* kirim barang, dan terakhir proses pembayaran. Proses penerimaan pesanan dilakukan oleh pemilik usaha sebagai *adminonline* dan penjaga toko untuk pembelian langsung. Untuk pembelian *online* atau via WA , pelanggan atau pembeli memberikan rincian (bagi yang costum) atau yang sudah ada di *manu* pesanan jamu yang diinginkan kepada *admin*, setelah pesanan disanggupi oleh *admin* selanjutnya *admin* akan mencatat nama, pesanan, alamat serta nomor telpon pembeli. Proses pembuatan jamu yang memakan waktu satu hari untuk sistem *pre-order*, Setelah jamu siap diproses langkah selanjutnya mengemas barang dengan botol kaca agar kualitas jamu tetap terjaga . Sedangkan untuk jamu yang sudah *ready* langsung dikemas untuk dikirim ke pembeli melalui *gojek*. Sedangkan untuk pembelian langsung lewat toko, pembeli memilih jamu yang sudah di pajang di *display* dan melakukan pembayaran. Pembayaran dilakukan secara *cash* dan diterima langsung oleh penjaga toko.

3.4 Sistem yang Digunakan Oleh Perusahaan

Berdasarkan pengamatan penulis, toko Obu Djamoé belum memiliki sistem khusus untuk pemasaran, keuangan, dan bahkan manajemen sumber daya manusia. Seperti yang disebutkan penulis sebelumnya, Obu Djamoé adalah perusahaan kecil yang menggunakan sistem keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia yang dijalankan oleh pemiliknya sendiri. Sistem yang digunakan untuk memasarkan produk hanya digunakan melalui media WA dan kurang efektif. Oleh karena itu, penulis merancang sistem pemasaran yang mencakup empat elemen *promotion mix* sehingga pemasaran efektif dan dapat memecahkan masalah ini.